

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS (UPT) PUSKESMAS
SIJUK KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2020**

**OLEH
RIDHO RIZKI SEPTIAWAN
1605015002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS (UPT) PUSKESMAS
SIJUK KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

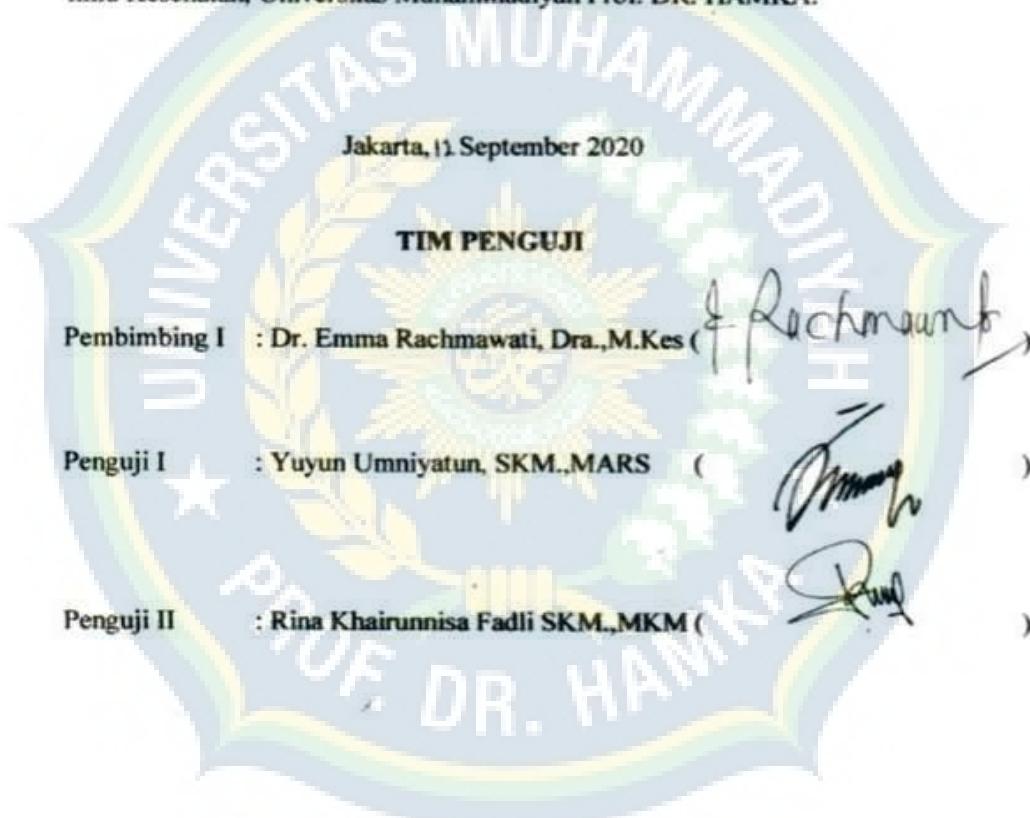
**OLEH
RIDHO RIZKI SEPTIAWAN
1605015002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ridho Rizki Septiawan
NIM : 1605015002
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI KESEHATAN

Skripsi, Agustus 2020

Ridho Rizki Septiawan,

“Hubungan Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020”

xx + 62 halaman, 21 tabel, 7 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuannya, karena disiplin kerja mempunyai dampak yang kuat terhadap suatu instansi untuk mencapai target dan sasarannya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UPT Puskesmas Sijuk yang berjumlah 40 orang. Data yang digunakan adalah data primer. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 52,5% pegawai di UPT Puskesmas Sijuk sudah dikategorikan disiplin. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepemimpinan ($p= 0,012$) terhadap disiplin pegawai dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ($p= 1,000$), Umur ($p=0,226$), pendidikan ($p=1,000$) serta lingkungan kerja ($p=0,057$) terhadap disiplin pegawai.

Disarankan UPT Puskesmas Sijuk perlu lebih memperhatikan kembali disiplin pegawai, terutama keterlambatan masuk kerja, serta ketidakberadaan mereka disaat jam kerja berlangsung.

Kata Kunci: Pemimpin, lingkungan kerja, disiplin pegawai.

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM
HEALTH MANAGEMENT ADMINISTRATION**

Skripsi, Agustus 2020

Ridho Rizki Septiawan,

"The Relationship between Leadership and the Work Environment Employee Discipline in the Technical Implementation Unit (UPT) Sijuk Health Center in Belitung Regency in 2020"

xx + 62 page, 21 table, 7 picture + 5 attachment

ABSTRACT

Discipline is the key to the success of an agency in achieving its goals, because work discipline has a strong impact on an agency to achieve its goals and objectives. Therefore this study was conducted to determine the relationship of leadership and work environment on employee discipline at the UPT Puskesmas Sijuk, Belitung Regency.

This research is a type of quantitative research using cross sectional study design. Samples taken in this study were all staff of UPT Puskesmas Sijuk, amounting to 40 people. The data used are primary data. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The statistical test used was the Chi Square test.

Based on the results of the study showed 52.5% of employees at the UPT Puskesmas Sijuk had been classified as discipline. There is a significant relationship between leadership ($p=0.012$) on employee discipline and there is no significant relationship between gender ($p=1,000$), Age ($p=0.226$), education ($p=1,000$) and work environment ($p=0.057$) on employee discipline.

It is suggested that UPT Puskesmas Sijuk need to pay more attention to employee discipline, especially delays in coming to work, and their absence during working hours.

Keywords : *leaders, work environment, employee discipline*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat.....	5
1. Bagi Peneliti	5
2. Bagi Fakultas	5
3. Bagi Instansi	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Kepemimpinan.....	7
B. Disiplin	13
C. Lingkungan Kerja.....	15
D. Penelitian Terkait Disiplin Pegawai.....	17
E. Kerangka Teori	19

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Definisi Operasional.....	21
C. Hipotesis	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
D. Pengumpulan Data	26
E. Pengolahan Data	27
1. <i>Coding</i> Data	27
2. <i>Editing</i> Data	29
3. <i>Entry</i> Data	29
4. <i>Cleaning</i> Data.....	29
5. <i>Skoring</i> Data.....	29
6. Tabulasi.....	30
F. Analisis Data.....	30
1. Analisis Univariat	30
2. Analisis Bivariat	31
BAB V HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Analisis Univariat	34
1. Disiplin	34
2. Jenis Kelamin.....	36
3. Umur.....	37
4. Tingkat Pendidikan	38
5. Kepemimpinan.....	39
6. Lingkungan Kerja.....	42
7. Rekapitulasi Analisis Univariat	44
C. Analisis Bivariat.....	45

1. Hubungan antara jenis kelamin dengan disiplin kerja.....	45
2. Hubungan antara umur dengan disiplin kerja	46
3. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan disiplin kerja	46
4. Hubungan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja	47
5. Hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin kerja ..	47
6. Rekapitulasi Analisis Bivariat	48
BAB VI PEMBAHASAN	50
A. Keterbatasan Penelitian	50
B. Disiplin	50
C. Jenis Kelamin.....	52
D. Umur.....	52
E. Tingkat Pendidikan	53
F. Kepemimpinan.....	53
G. Lingkungan Kerja.....	55
BAB VII PENUTUPAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
1. Bagi UPT Puskesmas Sijuk	56
2. Bagi Kepala UPT Puskesmas Sijuk.....	57
3. Bagi Pegawai.....	57
4. Bagi Peneliti lain	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi Data Absensi online Pegawai UPT Puskesmas Sijuk Dinas Kesehatan Belitung Bulan Juni dan Juli Tahun 2020	3
2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	17
3.1 Definisi Operasional	21
3.2 Coding Data Variabel	27
3.3 Tabel 2x2.....	31
5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.....	34
5.2 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Disiplin	35
5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	36
5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	37
5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	38
5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemimpinan di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	39
5.7 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Kepemimpinan.....	41
5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	42
5.9 Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Lingkungan Kerja....	43
5.10 Rekapitulasi Analisis Univariat	44
5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.....	45
5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dengan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	46
5.13 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dengan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	46

5.14 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemimpinan dengan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	47
5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja dengan Disiplin di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	47
5.16 Rekapitulasi Analisis Bivariat	48



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Pegawai...	19
3.1 Kerangka Konsep	20
5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Disiplin Kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	36
5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.....	37
5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.....	39
5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemimpinan di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	41
5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020	44

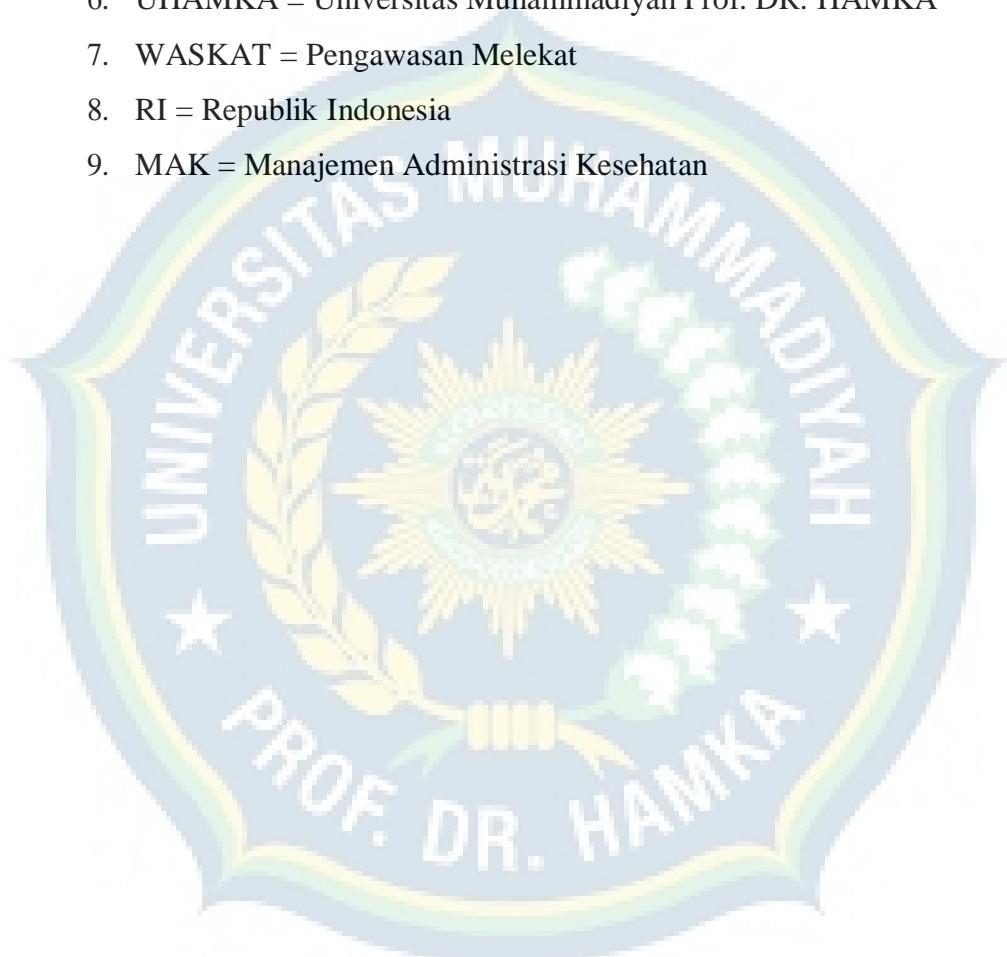
DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. Naskah Penjelasan	
2. <i>Form Informed Consent</i>	
3. Kuesioner Penelitian.....	
4. Surat izin penelitian	



DAFTAR SINGKATAN

1. PP = Peraturan Pemerintah
2. UU = Undang-Undang
3. UPT = Unit Pelaksana Teknis
4. COVID = Corona Virus Disease
5. FIKes = Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
6. UHAMKA = Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. WASKAT = Pengawasan Melekat
8. RI = Republik Indonesia
9. MAK = Manajemen Administrasi Kesehatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan fondasi dari indikator kesuksesan program kerja Dinas Kesehatan. Oleh karena itu, sikap profesionalisme tenaga kesehatan sangat penting diperhatikan. Selain meningkatkan profesionalisme aparatur, penting juga dilakukan perbaikan sikap, mental dan perilaku aparatur (Palabuan, 2014).

Kepemimpinan yakni menjalankan segenap pekerjaan lewat orang lain(bawahan) (Said et al., 2016). Kepemimpinan selalu menjadi subjek yang menarik untuk diperhatikan dalam mengelola dan memimpin suatu organisasi. Pemimpin merupakan tokoh sakral dalam peningkatan mutu serta daya saing bagi suatu organisasi. Disebut tokoh sakral dikarenakan perannya sangat strategis, dengan harapan bisa memberikan keberhasilan dalam upaya mewujudkan tujuan serta sasaran instansi, serta bisa merubah budaya buruk yang ada di dalam organisasi dan meningkatkan kedisiplinan pegawainya sehingga mampu bersaing secara kualitas yang sangat ditentukan oleh penguasaan kompetensi dalam menjalankan tugas; peran dan fungsi sebagai pemimpin (Tambunan, 2015).

Disiplin sendiri menurut Prof. James Drever (1910-1991) filsuf dari university of Dundee, merupakan kecakapan seseorang dalam mengelola karakter yang berpangkal di dalam individu itu sendiri, dimana berkaitan pada suatu hal yang telah diatur baik itu dari luar atau dari ketentuan yang sudah ada (Budhi, 2017).

Perkembangan yang terjadi di instansi pemerintah seperti puskesmas justru masih mengisyaratkan adanya pegawai yang kurang taat dan tidak patuh terhadap peraturan, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti absen yang telah menggunakan peralatan/teknologi yang canggih sekalipun ternyata masih belum membuat pegawai tersebut bisa disiplin terhadap dirinya sendiri. Sebagaimana masih ada pegawai yang datang setelah pukul 7.30, meninggalkan meja kerja tanpa keterangan yang jelas, dan pulang kerja sebelum waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan pelanggaran lainnya adalah

pemanfaatan fasilitas kerja yang kurang semestinya dilakukan dan penggunaan pakaian dinas yang terlepas dari jadwal (Palabuan, 2014).

Tata tertib Pemerintah No. 53 Tahun 2010 yang tertuang dalam pasal 1 menyebutkan bahwa disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan kesediaan pegawai dalam mematuhi kewajiban dan menjauhi segala bentuk larangan yang telah di tentukan dalam ketetapan kedinasan, dimana jika pegawai tidak mentaati atau melanggar akan diberikan sanksi disiplin. Adapun jenis sanksinya bisa berupa teguran lisan, teguran tertulis, dan pernyataan tidak puas secara tertulis (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010, 2010).

Pembinaan pegawai yang sehubungan dengan disiplin PNS, selama ini belum bisa dikatakan baik, karena masih ada bawahan yang kurang mengerti dan memahami etika pegawai negeri, sebagaimana yang diatur dalam kebijakan disiplin kerja pegawai negeri. Seperti adanya 8 kewajiban yang harus dilaksanakan dalam UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Selain itu, ada juga 17 kewajiban yang harus dilaksanakan dan ada 16 larangan yang harus ditaati atau dipatuhi dalam Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 perihal Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Kenyataan saat ini memang masih ada sebagian pegawai yang tidak mengerti dan mengetahui tentang kebijakan tersebut. Maka setiap perbuatan yang dilakukan bisa jadi disebabkan pegawai tersebut memang tidak mengerti perihal etika pegawai negeri atau memang pegawai tersebut mengerti bahkan tahu tetapi sikap dan perilakunya menunjukkan ketidaktahuan (Palabuan, 2014).

Menyikapi fenomena tersebut sangat ironis terutama yang terjadi pada instansi pemerintah, justru masih menimbulkan persoalan serius dan hingga kini belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Konsekuensi logis dari perbuatan yang melanggar disiplin bukan hanya mempengaruhi kinerja aparatur tetapi lebih jauh justru akan membawa konsekuensi terhadap pelayanan yang kurang optimal. Adapun beberapa contoh pelayanan yang kurang optimal misalnya prosedur pelayanan yang berbelit-belit, sikap dan perilaku petugas pelayanan terhadap pasien/penerima jasa pelayanan tidak sopan dan kurang peduli terhadap kebutuhan pasien, petugas pelayanan sering

tidak ada di tempat ketika pasien membutuhkan pelayanan, serta pelayanan administrasi yang terkesan lambat sehingga pasien merasa jemu dan cepat bosan. Dengan demikian cukup beralasan jika disiplin kerja pegawai mendapat perhatian cukup besar karena konsekuensi logis dari tindakan disiplin akan mempengaruhi pelayanan (Palabuan, 2014).

Berdasarkan rekapitulasi data absensi online pegawai UPT Puskesmas Sijuk Dinas Kesehatan pada bulan Juni dan Juli Tahun 2020 ditemukan masih ada Pegawai UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung yang melakukan indisipliner absensi. Tingkat absensi yang tinggi dalam ketetapan peraturan indisipliner tentunya akan mempengaruhi kinerja, baik secara personal maupun secara keseluruhan UPT Puskesmas Sijuk, Berikut daftar pelanggaran indisipliner absensi Pegawai Negeri Sipil UPT Puskesmas Sijuk Dinas Kesehatan bulan Juni dan Juli Tahun 2020.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Absensi online pegawai UPT Puskesmas

Sijuk Dinas Kesehatan Belitung Bulan Juni dan Juli Tahun 2020

Bulan	Terlambat	Pulang lebih awal	Cuti	Sakit
Juni	18 Orang	4 Orang	4 orang	9 orang
Juli	14 Orang	1 Orang	6 orang	5 orang

Sumber: UPT Puskesmas Sijuk

Berdasarkan Tabel diatas sudah sangat jelas menunjukkan bahwa disiplin kerja di UPT Puskesmas Sijuk masih belum baik, dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara informal terhadap pegawai UPT Puskesmas diketahui bahwa masih ada pegawai yang sering terlambat masuk kerja, Pegawai yang tidak berada di meja kerja saat jam kerja berlangsung, serta pelayanan yang tidak tepat waktu, data ini juga diperkuat oleh pernyataan pegawai yang membenarkan bahwa pegawai di UPT Puskesmas Sijuk masih belum patuh terhadap peraturan yang telah dibuat, karna sanksi yang diberlakukan untuk pegawai yang terlambat hanya pemotongan gaji saja, tidak berupa sanksi yang tegas, maka perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti beserta data sekunder yang didapat peneliti di UPT Puskesmas Sijuk pada tanggal 1 s/d 5

Juni 2020, terlihat pegawai di UPT Puskesmas Sijuk masih belum menunjukkan sikap disiplin kerja yang baik, yang dimana peneliti masih menemukan berapa indikasi antara lain: 1) Pegawai yang masih terlambat masuk kerja, 2) Pegawai yang tidak berada di meja kerja saat jam kerja berlangsung 3) tidak dilakukannya apel pagi karna mengingat masih suasana pandemi Covid-19 yang tidak diperbolehkannya berkumpul, dan 4) Masih adanya pegawai yang belum memahami norma-norma profesi. Belum pernah ada penelitian yang membahas tentang Hubungan Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung. Sehingga yang menjadi masalah peneliti adalah belum diketahuinya apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin pegawai di UPT Puskesmas Sijuk.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran disiplin pegawai pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran karakteristik pegawai (jenis kelamin, umur, dan pendidikan) pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran kepemimpinan di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.
- d. Mengetahui gambaran lingkungan kerja di UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan karakteristik pegawai (jenis kelamin, umur, dan pendidikan) terhadap disiplin pegawai pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.
- f. Mengetahui hubungan antara kepemimpinan terhadap disiplin pegawai pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.

g. Mengetahui hubungan antara lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai pada UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman peneliti mengenai hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.

2. Bagi Fakultas

Dapat memperkenalkan fakultas ilmu-ilmu kesehatan (FIKes) Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA (UHAMKA) pada masyarakat sekitar tempat penelitian dan Untuk menambah literatur atau pustaka kampus tentang hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020.

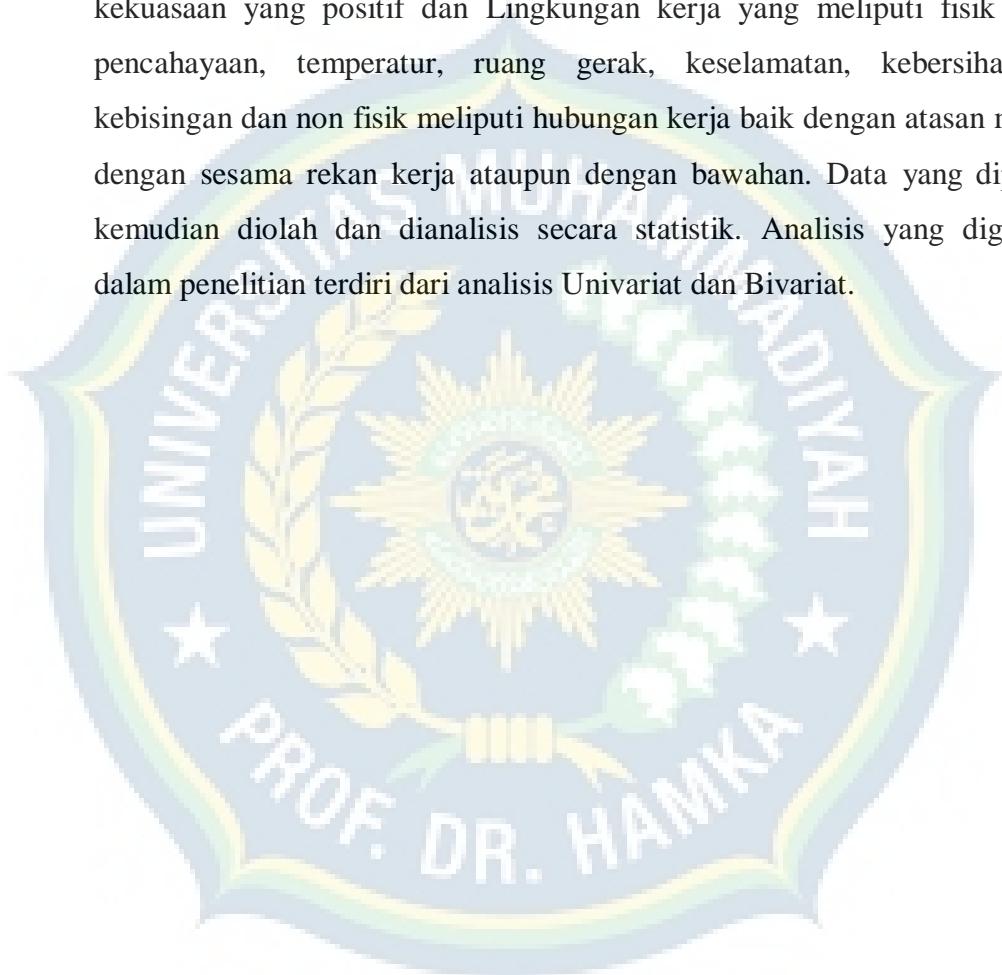
3. Bagi Instansi

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap disiplin pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung Tahun 2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Agustus 2020. Sedangkan pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2020. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pegawai UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan instrument kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai UPT Puskesmas Sijuk Kabupaten Belitung. Jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 40 sampel. Analisis yang

digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Variabel dependent pada penelitian ini adalah disiplin, yang meliputi: Taat akan tanggung jawab dan peraturan di tempat kerja, taat akan standar kerja, ketelitian tinggi (kewaspadaan), moral kerja (bekerja etis) serta kehadiran sedangkan variabel independen-nya yaitu kepemimpinan yang meliputi: cara komunikasi, pemberian motivasi, kemampuan memimpin, pengambilan keputusan dan kekuasaan yang positif dan Lingkungan kerja yang meliputi fisik seperti pencahayaan, temperatur, ruang gerak, keselamatan, kebersihan dan kebisingan dan non fisik meliputi hubungan kerja baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun dengan bawahan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian terdiri dari analisis Univariat dan Bivariat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., & Muchlis, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesejahteraan, dan Kepemimpinan Komando KRI Terhadap Motivasi Kerja Prajurit Pengawak KRI di SatKOR Koarmatim. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 3 (1), 1-18.
- Alhudhori, M., & Aldino, W. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Bersaudara Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 2 (1), 23-32.
- Ambarita, A. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arianto, D. A. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*, 191-200.
- Budhi, R. G. (2017). *Revolusi Karyawan (menjadi SDM yang Disiplin dan Produktif (Meria)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ernika, D. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. INTI TRACTORS SAMARINDA. *eJournal Ilmu Komunikas*, 4 (2), 87-101.
- Hariri, H., Ridwan, & Karwan, D. H. (2017). *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan menuju Kepemimpinan Efektif*. Yogyakarta: Expert.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamal, M. B. (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajement dan Bisnis*, 15 (1), 61-70.

- Mattayang, B. (2019). Tipe dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal of Economic Management and Accounting*, 2 (2), 45-52.
- Meitha, A., & Sasmito, C. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan Dan Komunikasi Terhadap Pelayanan Publik di Puskesmas Kabupaten Sambas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5 (3), 109-114.
- Ningsih, W. (2017). *Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Disiplin Kerja Pada Karyawan PT. Mabar Feed Indonesia Medan*. Fakultas Psikologi Universitas Medan.
- Nopitasari, E., & Krisnandy, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pangansari Utama Food Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14 (1), 15-30.
- Oktarina, Hanafi, F., & Budisuardi, M. (2012). Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah Dengan Pengetahuan, Sikap Terhadap HIV/AIDS Pada Masyarakat Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 362–369. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v12i4.2742>
- Palabuan, B. L. (2014). Studi Tentang Disiplin Kerja Pegawai Dalam Pelayanan Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tanjung Palas di Kabupaten Bulungan. Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/7550/1/42883.pdf>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010. (2010). Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri.
- Putra, C. B., Utami, H. N., & Hakam, M. S. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suprtif, dan Partisifatif terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2 (2), 11-20.
- Putra, S. P., Asmony, T., & Nasir, M. (2016). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 1, 297-306.

- Rafidah. (2017). *Hubungan Peranan Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja Pegawai di UPT Puskesmas Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2017*. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Said, E., Dupai, L., & Farzan, A. (2016). Hubungan Kepemimpinan, Pengawasan, dan Motivasi dengan Peningkatan Disiplin Pegawai di Puskesmas Motaha Kabupaten Konawe Selatan Tahun. 2016. 1-9.
- Sari, Y. K. (2014). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Patra Komala di Dumai. *Jurnal Tepak Mabajenen isnis*, 6 (2), 119-127.
- Setyowati. (2013). *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukma, M. S. (2014). Hubungan Motivasi Kerja dan Karakteristik Individu dengan Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2014. Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/>
- Sukmayanti, Eneng. 2015. “Pengaruh Peran Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Pegawai pada UPTD Puskesmas Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.” *Dk* 53 (9): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Sutanjar, T., & Saryono, O. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Management Review*, 3 (2), 321-325.
- Suwondo, D. I., & Sutanto, E. M. (2015). Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17 (2), 135-144.
- Tambunan, T. S. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.Utama, Y. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kedisiplinan Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Kayu Lapis PT Sabda Alam Prima Nusa Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Universitas Negeri Semarang.
- Widiantari. 2015. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru.” *Ekp* 13 (3): 1576–80.

Zahra, Sakma Fatimah Az. 2016. "KARYAWAN MELALUI DISIPLIN KERJA (Studi Pada Karyawan Patra Jasa Convention Hotel Semarang)." *KARYAWAN MELALUI DISIPLIN KERJA (Studi Pada Karyawan Patra Jasa Convention Hotel Semarang)* 5 (2010): 1–14.

